

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menjalani kehidupan, tentunya manusia tidak pernah lepas dengan adanya pendidikan. Manusia merupakan insan yang berakal yang sangat butuh akan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses meningkatkan keterampilan serta perilaku dan tingkah laku seseorang maupun kelompok dalam mencerdaskan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kegiatan yang dinamis, hal ini menunjukkan jika pendidikan ialah sesuatu hal yang sangat penting dan pasti dilakukan oleh manusia untuk dapat berpikir atas apa yang mereka alami.

Salah satu aspek yang dapat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan ialah kurikulum. Kedudukan dari kurikulum itu sendiri sangatlah penting dalam dunia pendidikan, karena didalam kurikulum tentunya mengatur serta mengarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Kurikulum merupakan salah satu bagian yang berguna dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum ialah seperangkat konsep serta pengaturan hal tujuan, isi, serta materi pelajaran, dan metode yang dipakai sebagai prinsip penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran guna mencapai tujuan dari pendidikan tertentu.¹ Kurikulum yang ada tentunya akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan kurikulum merupakan suatu rencana yang dilaksanakan dan diterapkan oleh lembaga pendidikan guna memperoleh tujuan dari pendidikan yang diharapkan agar peserta didik menjadi cerdas, baik secara ilmu, keterampilan, dan akhlak melalui setiap pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah. Dapat kita pahami bahwa penerapan kurikulum berkaitan erat dengan proses pembelajaran, karena didalamnya terdapat hal-hal yang mempengaruhi dari proses pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar komponen suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar.² Pembelajaran disini merupakan proses timbal balik antara komponen sistem pembelajaran yang terdiri dari peserta didik, pendidik, bahan ajar, media dan prosedur untuk mencapai suatu perubahan terhadap peserta didik secara komprehensif. Komprehensif yang dimaksudkan disini ialah perubahan dari segi perilaku, sikap, serta pengetahuan terhadap peserta didik yang nantinya sangat berguna. Dengan melalui kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan, semua kebutuhan dari peserta didik akan terpenuhi secara maksimal. Dalam hal ini, pembelajaran merupakan sebuah proses yang didalamnya melibatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, baik secara langsung atau melalui media pembelajaran untuk memperoleh sebuah perubahan dari segi perilaku, sikap, dan pengetahuan secara keseluruhan.

¹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

² Fuja Siti Fujawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni," *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1, (2016): 21.

Berbicara tentang pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan alat kebijakan publik yang terbaik guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.³ Sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa sekolah merupakan tempat yang menyenangkan karena bisa saling berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, sekolah mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bersosialisasi sekaligus meningkatkan kesadaran sosial antar peserta didik. Akan tetapi, aktivitas sekolah tiba-tiba terhenti karena adanya pandemi covid-19.

Pada bulan November 2019 di kota Wuhan Cina, telah ditemukan varian virus terbaru yaitu *Coronavirus Disease* yang dikenal dengan sebutan covid-19 yang telah menggemparkan dunia.⁴ Bukan hanya di Cina saja, tetapi hampir sebagian dunia terserang virus tersebut, salah satunya di Indonesia. Virus ini ditularkan sangat cepat, bukan hanya ditularkan melalui hewan saja, melainkan ditularkan melalui manusia. Gejala umum yang dirasakan seperti flu, batuk, demam, dan sesak nafas. Gejala lain mungkin termasuk sakit tenggorokan, nyeri otot, dan diare.

Semenjak pandemi ini menyebar, telah dilakukan usaha pencegahan terhadap penularan covid-19 oleh pemerintah.⁵ Bapak Nadiem Anwar Makarim selaku Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran No.1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* dari surat edaran tersebut disarankan dalam kegiatan belajar

³ Andina Amalia dan Nurus Sa'adah, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia," *Jurnal Psikologi*, 13 (2020): 220.

⁴ Ibid., 214.

⁵ Reni Kurniati Pertiwi dan Utama, "Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3 (2020): 351.

mengajar dilakukan dengan PJJ. Terkait dengan pemberlakuan tersebut, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara konvensional di sekolah berubah menjadi pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi dengan kata lain pembelajaran berbasis digital.

Pembelajaran berbasis digital merupakan suatu sistem yang memberikan fasilitas yang luas, banyak, dan bervariasi kepada siswa.⁶ Dengan kata lain, pembelajaran berbasis digital memberikan fasilitas kepada pembelajar mengakses kapanpun dan dimanapun tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Berhubung adanya pandemi covid-19, pembelajaran berbasis digital dianggap perlu karena hal ini memudahkan terhadap pembelajaran.

Pembelajaran berbasis digital dapat dijadikan suatu langkah yang strategis agar penerapan kurikulum masa pandemi ini berjalan dengan baik. Dengan pembelajaran berbasis digital, pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka di sekolah dapat dialihkan ke dalam sistem online/daring (dalam jaringan). Strategi ini dilakukan untuk memutus penyebaran dari covid-19 yang sudah merambah hampir ke seluruh daerah, serta kurikulum yang ada tetap dapat diterapkan atau dilaksanakan.

SMPN 1 Galis merupakan sekolah yang melakukan pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan fakta di lapangan yang terjadi di SMPN 1 Galis ini, pembelajaran berbasis digital memang mempunyai banyak hambatan, khususnya dalam penerapan kurikulumnya. Hal ini dikarenakan, kurikulum yang biasanya diterapkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka mengalami perubahan di masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi

⁶ Munir, *Pembelajaran Digital* (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

covid-19 ini, sekolah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran berbasis digital agar penerapan kurikulum tetap berjalan sebagaimana mestinya.

SMPN 1 Galis mempunyai strategi-strategi tertentu dalam menerapkan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital di masa pandemi covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pernyataan dari Kepala Sekolah melalui hasil wawancara. Sebagaimana pernyataan Bapak Sukarmo berikut:

“Strategi yang digunakan untuk menerapkan kurikulum khususnya melalui pembelajaran yang memanfaatkan teknologi memang disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh karena memang dianggap perlu pada masa pandemi ini agar pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, strategi yang dilakukan yaitu dengan adanya inovasi pembelajaran digital yang juga diperlukan pada masa pandemi misalnya saja dengan menggunakan whatsapp grup sebagai media pembelajaran antara guru dan siswa. Untuk evaluasi pembelajarannya sendiri memang menggunakan evaluasi pembelajaran secara online, seperti google classroom yang banyak digunakan oleh guru dan siswa.”⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sudah dapat diketahui bahwa SMPN 1 Galis mempunyai strategi dalam menerapkan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19, seperti model PJJ, kemudian inovasi pembelajaran digital yang menggunakan whatsapp grup, dan evaluasi pembelajaran digital menggunakan google classroom. Hal ini ditambahkan juga dengan pernyataan salah satu guru Bahasa Inggris di SMPN 1 Galis, Ibu Desy Sulistiyana berikut:

“Untuk strateginya memang disesuaikan dengan adanya pandemi covid-19, dimana strategi yang dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi. Kemudian strategi yang dilakukan yaitu adanya inovasi pembelajaran digital dimana dalam menyampaikan materi pelajaran disini memang menggunakan whatsapp grup. Selain itu, untuk evaluasi pembelajaran

⁷ Sukarmo, Kepala SMPN 1 Galis, *Wawancara Langsung* (4 Juni 2021)

menggunakan google classroom dimana siswa dapat mengerjakan kuis atau ulangan harian melalui aplikasi tersebut.”⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, tentunya dapat diketahui bahwa strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 memang sudah diterapkan di SMPN 1 Galis. Pihak sekolah senantiasa menerapkan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital yang juga disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 dan juga disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan tenaga kependidikan.

Dari pemaparan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis mengangkat judul penelitian tentang “**Strategi Penerapan Kurikulum melalui Pembelajaran Berbasis Digital pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Galis**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, beberapa fokus penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis?
3. Apa saja solusi untuk mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis?

⁸ Desy Sulistiyana, Guru Bahasa Inggris SMPN 1 Galis, *Wawancara Langsung* (4 Juni 2021)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.
3. Untuk mendeskripsikan solusi untuk mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat bermanfaat atau berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan. Terdapat beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti (khususnya) dan pembaca (umumnya), sehingga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan teori pendidikan tentang strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Kepala SMPN 1 Galis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu panduan bagi kepala sekolah sebagai acuan strategi penerapan kurikulum di lembaga pendidikan melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19.

b. Bagi Guru SMPN 1 Galis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru untuk melaksanakan strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan kepada peneliti selanjutnya mengenai strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan data atau bahan rujukan dengan mengubah ataupun menambah variabel lain sehingga dapat menyempurnakan atau melengkapi penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional yang diperlukan agar dapat terhindar dari kekaburan/kekurangjelasan dalam penelitian dan perbedaan pengertian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah operasional yang perlu didefinisikan secara operasional, sehingga tidak menimbulkan persepsi yang keliru dari segenap pembaca. Untuk menghindari kekaburan/kekurangjelasan makna dan mendapatkan kesamaan penafsiran, peneliti memberi batasan istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan dalam mempraktikkan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

2. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat konsep serta pengaturan hal tujuan, isi, serta materi pelajaran, dan metode yang dipakai sebagai prinsip penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan dari pendidikan tertentu.¹⁰

3. Pembelajaran Berbasis Digital

Pembelajaran berbasis digital adalah suatu proses dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik dalam bentuk teks, audio, visual, serta gerak.¹¹

4. Covid-19

Covid-19 adalah salah satu penyakit yang dapat menyebabkan berbagai gejala seperti demam, batuk, bersin, dan sesak nafas yang disebabkan oleh virus corona generasi terbaru.¹²

Jadi, strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis adalah kajian tentang strategi yang digunakan dalam menerapkan kurikulum melalui pembelajaran yang menggunakan media elektronik dalam bentuk teks, audio, visual

⁹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 54.

¹⁰ Suparman Tarpan, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), 2.

¹¹ Munir, *Pembelajaran Digital*, 4.

¹² Melani Kartika Sari, "Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri," *Jurnal Karya Abdi*, 4 (2020): 82.

maupun gerak supaya tetap berjalan sebagaimana mestinya pada masa pandemi covid-19.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian terdahulu ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Kajian penelitian terdahulu dalam penelitian merupakan skripsi yang ditulis oleh Suharjiyanto dengan judul "*Efektivitas Media Pembelajaran Digital pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*".¹³ Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital pada mata pelajaran kekuatan bahan dan komponen mesin materi roda gigi jauh lebih efektif daripada menggunakan media pembelajaran konvensional di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai awal kelas kontrol sebelum pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran digital (O₂) sebesar 46,97. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media digital menjadi (O₄) sebesar 65,44.

Penelitian diatas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu pembahasannya tentang pembelajaran digital. Namun didalam penelitian ini juga terdapat perbedaan, dimana penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan lainnya terdapat dalam segi tujuan, dimana dalam penelitian ini

¹³ Suharjiyanto, "Efektivitas Media Pembelajaran Digital pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012).

bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran digital pada mata pelajaran kekuatan bahan dan komponen mesin materi roda gigi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.

Kajian terdahulu kedua yaitu skripsi yang ditulis oleh Irena Ary Susanti dengan judul “*Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo*”.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan kurikulum Cambridge menggunakan pendekatan pembelajaran menggunakan ATMCP (*Saintific Approach*), strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak didalam kelas, dan metode pembelajaran menggunakan *inquiry, role table, problem base (PBL), NHT, jigsaw, dan snawball*.

Penelitian diatas mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan pembahasannya pun sama yaitu mengenai penerapan kurikulum. Namun juga terdapat perbedaan dalam hal tujuan penelitian, dimana dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di madrasah ibtidaiyah nahdlatul ulama pucang Sidoarjo, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁴ Irena Ary Susanti, “Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018).

strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.

Kajian terdahulu ketiga yaitu skripsi yang ditulis oleh Septia Intan Nurjannah dengan judul “*Dampak Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 4 Tangerang*”.¹⁵ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak dari penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sosial (sikap sosial dan spiritual) sudah cukup baik dan berkembang.

Penelitian diatas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dan pembahasannya pun sama yaitu mengenai penerapan kurikulum. Namun juga terdapat perbedaan dalam hal tujuan penelitian, dimana dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 Tangerang, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.

Kajian terdahulu keempat yaitu skripsi yang ditulis oleh Zakiah Sofyan dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Tematik di SDN Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*”.¹⁶ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

¹⁵ Septia Intan Nurjannah “Dampak Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 4 Tangerang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

¹⁶ Zakiah Sofyan, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Tematik di SDN Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makkasar, Makkasar, 2021).

penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh terhadap hasil belajar tematik di SDN Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

Penelitian diatas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran digital. Namun didalam penelitian ini juga terdapat perbedaan, dimana penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan lainnya terdapat dalam segi tujuan, dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar tematik di SDN Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.

Kajian terdahulu kelima yaitu skripsi yang ditulis oleh Endri Triwiyono dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Fabrikasi Logam di SMKN 1 Seyegan*".¹⁷ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media digital layak dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada kompetensi menggambar bentangan.

Penelitian diatas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu pembahasannya tentang pembelajaran digital. Namun didalam penelitian ini juga terdapat perbedaan, dimana pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan

¹⁷ Endri Triwiyono, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Fabrikasi Logam di SMKN 1 Seyegan" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012).

kualitatif. Perbedaan dari segi tujuan, dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik siswa kelas xi jurusan fabrikasi logam di SMKN 1 Seyegan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis.

Untuk lebih jelasnya, persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu

| No. | Nama, Judul, Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|------------|---|--|--|
| 1 | Suharjiyanto, Efektivitas Media Pembelajaran Digital pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, 2012. | - Membahas tentang pembelajaran digital. | <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. - Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran digital pada mata pelajaran kekuatan bahan dan komponen mesin materi roda gigi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | | pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis. |
| 2 | Irena Ary Susanti, Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo, 2018. | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kualitatif. - Membahas tentang penerapan kurikulum. | <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis. |
| 3 | Septia Intan Nurjannah, Dampak Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 4 Tangerang, 2021. | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kualitatif. - Membahas tentang penerapan kurikulum. | <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 Tangerang, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | | | berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis. |
| 4 | Zakiah Sofyan, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Tematik di SDN Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, 2021. | - Membahas tentang pembelajaran digital. | - Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. - Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar tematik di SDN Riwang kecamatan larompong kabupaten luwu, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis. |
| 5 | Endri Triwiyono, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Fabrikasi | - Membahas tentang pembelajaran digital. | - Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan |

| | | | |
|--|--------------------------------|--|--|
| | Logam di SMKN 1 Seyegan, 2012. | | pendekatan kualitatif. - Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik siswa kelas XI jurusan fabrikasi logam di SMKN 1 Seyegan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan kurikulum melalui pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Galis. |
|--|--------------------------------|--|--|